

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 11 SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Erna Noviana Mustika Dewi
NIM : 4301409040
Prodi : Pendidikan Kimia

JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Dwi Astuti, M.Pd

NIP. 19610123 198601 2 001

Kepala Sekolah

SMA Negeri 11 Semarang



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang dapat terselesaikan dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Berbagai kegiatan pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran telah dilalui dengan pengalaman yang luar biasa. Namun semua hal tersebut tidak akan pernah tercapai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. , selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Dra. Dwi Astuti, M.Pd selaku dosen koordinator PPL,
4. Dra. H. Sri Nurwati, M. Pd, selaku Kepala SMA Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan PPL 2,
5. Kusno, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 11 Semarang,
6. Dra. Ninik Sumami, sebagai guru pamong yang telah memberikan segenap perhatian dan bimbingan yang sangat baik.
7. Tim PPL Unnes di SMAN 11 Semarang,
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 11 Semarang atas segala bantuannya,
9. Siswa-siswa SMA Negeri 11 Semarang yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2,
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, koreksi terhadap hal-hal yang kurang berkenan akan sangat kami terima demi penyusunan laporan sejenis di masa yang akan datang.

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Fungsi Guru di Sekolah dan di Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan	5
G. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II Berlangsung.....	9
G. Hasil Pelaksanaan	10
H. Guru Pamong	11
I. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar mahasiswa PPL SMAN 11 Semarang
- Lampiran 2 : Program Semester
- Lampiran 3 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Daftar hadir dosen koordinator PPL
- Lampiran 8 : Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 9 : Kartu bimbingan mengajar
- Lampiran 10 : Daftar siswa kelas XI – IPA1, XI – IPA 2 dan XI IPA 4
- Lampiran 11 : Contoh hasil nilai ulangan siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu universitas yang memiliki fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi yang sesuai. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA N 11 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan social.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai.

2. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

a. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

b. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

3. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur Program Kurikulum. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

4. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL 2 :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ dosen wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh pihak UPT PPL di kota Semarang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL 2.

5. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungannya.

6. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar

4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

7. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

Analisis materi pelajaran dalam perencanaan pembelajaran memiliki fungsi dan sarana, yaitu:

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sarana

- 1) Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasaan materi.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan :

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

5. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

B. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berlandaskan pada: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Semarang, Jl. Lamper Tengah Semarang.

B. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 3 agustus, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Tahapan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum kegiatan KBM dilaksanakan, praktikan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pembelajaran, materi pembelajaran, lembar kerja siswa, dan media yang akan digunakan untuk mengajar.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PPL2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 6 kali pertemuan dalam 1 minggu dengan mengajar 3 kelas.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

Hal – hal yang mendukung

- Guru pamong yang selalu membantu praktikan bila mengalami kesulitan.
- Proses bimbingan yang lancer
- Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Hal – hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas – tugasnya.
- Kurang adanya koodinasi praktikan dengan sekolah latihan.

G. Hasil pelaksanaan

Tugas utama praktika adalah mengajar. Sehingga praktikan dituntut untuk menguasai keterampilan – keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Adapun keterampilan yang tersebut meliputi:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah

dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai nara sumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong selama praktikan berada di SMA N 11 Semarang adalah Dra. Ninik Sumami. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan arahan dan memantau dalam proses pembelajaran.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Nurwachid Budi S, M.Si. beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan bimbingan dan memberikan masukan dalam mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. SMA Negeri 11 Semarang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Kepada SMA Negeri 11 Semarang untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

REFLEKSI DIRI

NAMA : ERNA NOVIANA M D
NIM : 4301409040
JURUSAN : KIMIA
FAKULTAS : MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya saya sebagai mahasiswa praktikan PPL 1 di SMA Negeri 11 Semarang dapat menyusun menyusun refleksi diri dengan baik tanpa halangan yang cukup berarti. PPL 1 merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bekal utama dalam implementasi menjadi guru ketika sudah menjadi seorang sarjana pendidikan. Kegiatan PPL 1 saya laksanakan bersama dengan teman-teman dari jurusan lain yang tergabung dalam tim PPL Unnes SMAN 11 Semarang yang berjumlah 15 orang.

Selama melakukan kegiatan PPL 1 ini, kami tidak hanya observasi kondisi fisik sekolah dan administrasi saja. Akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMA Negeri 11 Semarang kami banyak memperoleh manfaat tentang mata pelajaran Kimia. Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan pembelajaran kimia

Kimia merupakan ilmu yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang mencari jawaban apa, mengapa, dan bagaimana suatu gejala – gejala alam khususnya yang berkaitan dengan komposisi, dinamika, dan enrgitika zat. Kimia sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari – hari manusia. Bagaimana tidak, manusia sangat membutuhkan salah satu unsure kimia yaitu oksigen yang digunakan untuk melancarkan proses metabolisme yang berlangsung dalam kehidupan manusia. Hal tersebut merupakan salah satu contoh nyata bahwa kimia sangat erat hubungannya dengan kehidupan kita.

b. Kelemahan pembelajaran kimia

Sampai saat ini, kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan sulit oleh sebagian besar siswa. Selain banyak rumus yang dihafalkn materi kimia cukup rumit dipelajari anak SMA.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 11 Semarang

Pada umumnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan PMB di SMA Negeri 11 Semarang sudah lengkap dan baik. Setiap kelas X, XI dan XII dilengkapi dengan LCD untuk proses pembelajaran dengan multimedia, adapun perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku penunjang mata pelajaran kimia. Serta laboratorium IPA, IPS, bahasa dan laboratorium komputer yang telah tersambung dengan internet yang digunakan siswa untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi. SMA Negeri 11 Semarang letaknya di tengah

perumahan warga, jauh dengan jalan raya sehingga cukup tenang tetapi tetap mudah untuk dijangkau.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran kimia bernama Dra. Ninik Sumami, beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sudah sangat baik. Beliau sudah cukup lama mengampu mata pelajaran kimia lebih dari 30 tahun sehingga beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas. Beliau juga sudah menggunakan media yang tepat untuk menjelaskan konsep – konsep yang masih abstrak menurut siswa sehingga siswa mudah mengerti materi yang disampaikan dan mudah mencerna dengan baik. Guru pamong selalu memberikan motivasi dan beliau juga sangat terbuka sehingga guru praktikan memperoleh banyak hal dari guru pamong. Terutama dalam hal menguasai konsep materi yang akan diajarkan.

Dosen pembimbing yang membimbing guru praktikan kimia adalah dosen yang berasal dari Jurusan Kimia UNNES yaitu Drs. Nurwachid Budi Santosa, M.Si. beliau adalah seorang praktisi pendidikan yang telah cukup berkompeten dan berpengalaman dalam mengajar kimia maupun membimbing mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat menimba ilmu dari beliau. beliau merupakan sosok yang memiliki nilai disiplin yang tinggi juga figur bapak dengan sosok yang sangat ramah serta selalu memotivasi kami dengan hal-hal positive. Beliau tak segan untuk membimbing kami dan memberi saran untuk perbaikan

D. Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang

Pembelajaran di SMA Negeri 11 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk mendukung pelaksanaan dari kurikulum ini, maka dalam pembelajaran yang ada menerapkan banyak model pembelajaran misalnya penerapan model kontekstual dan kooperatif pada siswa. Selain itu pembelajaran juga sudah variatif, termasuk variasi media yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep materi pelajaran. Penggunaan metode dan media yang tepat sangat membantu seorang guru dalam menyampaikan suatu informasi kepada siswa, dalam hal ini informasinya adalah materi pelajaran kimia.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Pada Jurusan Kimia, praktikan telah dibekali dosen-dosen dengan mata kuliah kependidikan kimia, yaitu Strategi Belajar Mengajar Kimia, Evaluasi Pembelajaran Kimia serta Perencanaan Pembelajaran Kimia. Selain itu praktikan juga sudah memperoleh mata kuliah lain yang bermanfaat sebagai bekal menjadi seorang guru misalnya *microteaching* untuk kimia. Di mata kuliah *microteaching*, praktikan diajarkan cara mengelola kelas agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu praktikan juga melakukan latihan mengajar di depan kelas dengan teman – teman sendiri sebagai siswanya.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL

SMA Negeri 11 Semarang adalah SMA yang sering digunakan sebagai tempat penempatan guru praktikan, sehingga praktikan berharap dengan ditempatkan di SMA ini, guru praktikan bisa mendapatkan nilai plus, karena

praktikan dapat belajar banyak hal dari sekolah ini yang tujuannya akan mampu menjadi bekal ketika menjadi seorang guru serta memotivasi praktikan untuk terus belajar dan belajar agar lebih baik lagi, karena praktikan merasa masih harus banyak belajar terutama dalam hal mengelola kelas. Selain itu, berbagai macam sifat dan kepribadian siswa memberikan pengalaman tersendiri kepada guru praktikan.

G. Saran bagi Sekolah dan Unnes

Segala pembelajaran yang telah dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang sudah baik, harapannya agar lebih dikembangkan lagi, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia pendidikan yang berakhlak mulia serta tetap berkenan menjadi sekolah mitra yang dapat memberi wadah untuk para calon guru menggali ilmu dan pengalaman.

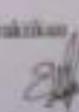
Semarang, Oktober 2011

Mengetahui,
Guru Pamong



Mengetahui,
Guru Pamong
Dra. Nisak Sumarni
NIP. 19580917 198004 2 001

Praktikan



Semarang, Agustus 2011
Praktikan
Erna Nuriana M.D.
NIM. 4301409040